

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada zaman modern seperti sekarang ini, mendominasi pasar adalah tujuan utama dari setiap perusahaan, berbagai cara dan strategi akan selalu gencar diupayakan. Demi mencapai tujuan tersebut setiap perusahaan harus selalu giat dalam melakukan perbaikan, serta memerhatikan setiap faktor yang dihadapi, baik faktor eksternal perusahaan maupun faktor internal perusahaan, dalam hal ini yang dimaksudkan dengan faktor eksternal adalah bagaimana cara perusahaan memahami apa yang diinginkan oleh pasar atau konsumen, dan yang dimaksudkan dengan faktor internal adalah permasalahan yang seringkali dihadapi oleh perusahaan dalam menjalankan operasionalnya.

Pada perusahaan manufaktur, kegiatan operasional dapat dibagi menjadi dua, yaitu kegiatan operasional secara administratif dan kegiatan operasional produksi guna menghasilkan suatu produk atau barang. Kegiatan produksi menjadi faktor penting dalam menunjang terwujudnya tujuan dari sebuah perusahaan, oleh karena itu segala bentuk aktivitas produksi harus selalu diperhatikan, hal ini bertujuan agar kegiatan produksi yang dilakukan dapat terus berjalan baik dan lancar. Proses produksi yang berjalan baik dan lancar diharapkan dapat membuahkan hasil produksi yang optimal.

Dalam upaya untuk mencapai hasil produksi yang optimal dan memiliki kualitas yang baik sesuai dengan apa yang diinginkan, setiap perusahaan akan menggunakan fasilitas serta perencanaan yang matang guna mendukung setiap kegiatan produksi yang dilakukan. Hal tersebut tentunya dilakukan dengan tujuan meningkatkan angka produktivitas yang ada pada perusahaan tersebut.

Terkadang meskipun sudah didukung oleh fasilitas yang beragam, seringkali perusahaan menemui kendala dalam hal menyusun tata letak, yang dimaksudkan dalam hal ini adalah penyusunan setiap fasilitas produksi dan pemanfaatan setiap ruangan yang ada. Apabila pemanfaatan ruangan dan tata letak dari fasilitas produksi kurang sesuai, hal tersebut akan mengakibatkan terganggunya alur proses produksi sehingga produktivitas di sebuah perusahaan menjadi kurang optimal.

Tata letak menjadi hal yang sangat berpengaruh dalam sebuah proses produksi. Tata letak adalah salah satu dari keputusan utama yang menentukan efisiensi jangka panjang suatu operasi. Tata ruang memiliki implikasi strategis karena ia menciptakan prioritas kompetitif sehubungan dengan kapasitas, proses, fleksibilitas, dan biaya, dan begitu pula dengan kualitas kehidupan kerja, kontak pelanggan, dan citra (Heizer dan Render, 2015:417). Melihat pentingnya pengambilan keputusan mengenai tata letak (*layout*) membuat hal tersebut memerlukan pertimbangan yang matang dalam menyusun tata letak fasilitas produksi dan pemanfaatan ruangan yang ada dalam sebuah perusahaan.

PR. Pakis Mas adalah salah satu pabrik yang memproduksi rokok kretek yang berlokasi di Kabupaten Malang. Dalam melakukan kegiatan produksinya perusahaan ini menggunakan fasilitas produksi yang beragam serta memanfaatkan banyak ruangan yang tersedia, oleh karena itu perusahaan ini perlu memerhatikan pengaturan *layout* yang baik sehingga diharapkan mampu meningkatkan produktivitas dan memperlancar proses produksi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka judul dari penelitian ini adalah:

”Peranan Tata Letak (*Layout*) Fasilitas Pabrik dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Karyawan pada PR. Pakis Mas Malang”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanalah efektivitas tata letak (*layout*) fasilitas pabrik pada PR. Pakis Mas Malang?
2. Apakah perlu dilaksanakan *re-layout* fasilitas pabrik pada PR. Pakis Mas Malang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui efektivitas tata letak (*layout*) fasilitas pabrik pada PR. Pakis Mas Malang.
 - b. Untuk mengevaluasi perlunya *re-layout* fasilitas pabrik pada PR. Pakis Mas Malang

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Peneliti

Menambah dan memperluas wawasan khususnya dalam bidang manajemen operasional terkait dengan tata letak (*layout*) fasilitas pabrik.

b. Bagi Universitas

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan referensi dan masukan bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian di bidang manajemen operasional dalam hal ini mengenai hubungan antara tata letak (*layout*) fasilitas dengan tingkat produktivitas karyawan.

c. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai upaya perusahaan dalam meningkatkan efektivitas proses produksi melalui evaluasi hasil analisis tata letak (*layout*) fasilitas pabrik.